

ABSTRAK

Dengan berkembangnya teknologi dan kebutuhan manusia yang semakin beragam, produktivitas perusahaan harus selalu ditingkatkan agar dapat bersaing dengan kompetitor yang ada. Jumlah karyawan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam meningkatkan produktivitas suatu perusahaan. Pekerja merupakan aset bisnis untuk memenuhi kebutuhan pasar, sehingga beban kerja yang sesuai harus diperhatikan agar fungsi ini dapat terus berjalan secara wajar. Hal ini juga didorong oleh adanya proses produksi massal yang seringkali berproduksi selama 24 jam, dimana beban antar karyawan menjadi tinggi dan perlunya perhitungan waktu proses yang akurat. Fishbone diagram (diagram tulang ikan — karena bentuknya seperti tulang ikan) sering juga disebut Cause-and-Effect Diagram atau Ishikawa Diagram diperkenalkan oleh Dr. Kaoru Ishikawa, seorang ahli pengendalian kualitas dari Jepang, sebagai satu dari tujuh alat kualitas dasar (7 basic quality tools). Fishbone diagram digunakan ketika kita ingin mengidentifikasi kemungkinan penyebab masalah dan terutama ketika sebuah team cenderung jatuh berpikir pada rutinitas. (Tague, 2005) Faktor yang menjadi penyebab utama kualitas Diagram fishbone adalah 5M + 1E, yaitu mesin (machine), manusia (man), Metode (method), bahan (manufacturing material), pengukuran (measurement) dan Lingkungan (environment). Elemen-elemen ini berguna untuk klasifikasi Kategorikan jenis-jenis akar penyebab ke dalam satu kategori. SWOT merepresentasikan kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats). Analisis SWOT mengatur kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terbesar ke dalam daftar yang terorganisir. Daftar ini biasanya ditampilkan dalam kotak sederhana. Kekuatan dan kelemahan perusahaan Anda adalah kebohongan. Hal-hal yang dapat dikendalikan dan diubah. Contohnya termasuk anggota tim, paten dan kekayaan intelektual, dan lokasi. Peluang dan ancaman berada di luar bisnis atau terjadi di luar perusahaan di pasar yang lebih besar. Anda dapat menangkap peluang dan melindungi diri dari ancaman, tetapi Anda tidak dapat mengubahnya. (Priharto, 2019)

Berdasarkan diagram yang telah dipaparkan pada hasil penelitian dapat di ketahui bahwa banyak sekali poin - poin yang sangat di pertimbangkan oleh di PT Indonesia Cloud ukuran indikator pemilihan waktu kerja atau pembagian shift, hal ini menunjukkan bahwa sebagian pegawai akan merasakan nyaman dan tidak ada permasalahan dalam urusan kurangnya pembagian secara merata dalam shifting. Efektivitas kerja pada PT Indonesia Cloud dalam kategori cukup baik. Namun walaupun di katakan cukup baik tetapi masih ada pegawai yang sulit untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan pekerjaan. Hal ini disebabkan pekerjaan yang diberikan tidak sesuai dengan jabatan dan kemampuan kerja pegawai sehingga peneliti menyarankan agar perusahaan lebih memberikan motivasi berupa gathering pegawai agar setiap karyawan dapat berbaur dan lebih akrab dengan sesama rekan kerja dengan demikian dapat menciptakan lingkungan kerja yang efektif dan efisien sehingga pegawai pun merasa nyaman untuk bekerja di PT Indoensia Cloud dengan begitu efektivitas kerja di perusahaan akan tercapai dan membantu perusahaan mewujudkan tujuannya dan membuat PT Indonesia Cloud menjadi lebih baik lagi untuk masa yang akan datang.